

**KOMPOSISI BOTANIS, PRODUKSI ,KAPASITAS TAMPUNG
DAN KANDUNGAN GIZI PADANG PENGGEMBALAAN
ALAM DI KECAMATAN SUTERA KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

Oleh :

**YUDHA MERDEKA PUTRA
02 162 102**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2008**

KOMPOSISI BOTANIS, PRODUKSI, KAPASITAS TAMPUNG DAN KANDUNGAN GIZI PADANG PENGGEMBALAN ALAM DI KECAMATAN SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN

Yudha Merdeka Putra, dibawah bimbingan
Ir. Nuraini Jamaran dan Prof. Dr. Ir. Novirman Jamarun, MSc.
Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak Fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2008

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Komposisi Botanis, Kapasitas Tampung, Produksi dan Kandungan Gizi Padang Penggembalaan Alam di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, dilaksanakan mulai tanggal 14 Juli sampai 14 Agustus 2007. Metode penelitian menggunakan metode survey dan pengamatan langsung kelapangan serta analisis hijauan dilakukan pada laboratorium Gizi Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Pengambilan Sampel berdasarkan *Stratified Random Sampling* pada 28 lokasi dengan total cuplikan 300 cuplikan. Pengolahan data dilakukan dengan metode *Dry Weight Rank* (DWR) untuk komposisi botanis, sedangkan kapasitas tampung dan produksi diolah dengan statistik sederhana serta dilanjutkan dengan uji T. Hasil penelitian mendapatkan 28 jenis hijauan yang terdiri dari *Gramineae* (80.42%), *Leguminosae* (13.09%) dan *weed* (5,38%). Persentase tertinggi dari perhitungan DWR untuk golongan *Gramineae* adalah jenis rumput pahit (*Axonopus compressus*): 41.43%, rumput bulek : 15.74%, ilalang (*Imperata cylidrica*) : 7011%, sedangkan untuk *Leguminosa* terdiri dari Putri Malu (*Mimosa pudica*): 8.49%, *ctylosantes humilis* : 1.67% *Centrosema* (*Centrosema pubescens*): 1.58 %, *ctylosantes* : 1.47 %, kemudian untuk golongan *weed* adalah Buah Baju (*Dichrocephala laifola*): 2.14%, Sikaduduak (*Melastroma melabatricum*) 0.90%, abuang-abuang (*Valeriana javanica*): 0.82%. Dari hasil uji T untuk masing-masing kapasitas tampung antar topografi adalah berbeda nyata. Rataan kapasitas tampung di Kecamatan Sutera 1.87 ± 0.52 ST/ha/th. Rataan produksi hijauan segar padang penggembalaan: 41800.05 ± 10901.06 kg/ha/th. Rataan kandungan gizi padang penggembalaan alam ini adalah (BK): 19.18%, Protein Kasar (PK): 11.05%, Serat Kasar (SK): 24.44%, Abu (mineral): 12.75%, dan Air: 80.82%. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa produktivitas padang penggembalaan alam di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan masih rendah dan jumlah ternak yang dipelihara melebihi kapasitas tampungnya serta komposisi botanisnya kurang baik, selain itu kandungan gizi padang penggembalaan alam di Kecamatan Sutera juga rendah.

Kata Kunci: Padang penggembalaan alam, kapasitas tampung, komposisi botanis dan kandungan gizi.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hijauan Makanan Ternak (HMT) merupakan sumber pakan utama bagi ternak ruminansia. Ketersediaan HMT bagi ternak ruminansia sepanjang tahun sangatlah penting. Indonesia merupakan daerah tropis dimana memiliki dua musim yaitu musim panas dan hujan. Hijauan banyak tersedia pada musim hujan, sedangkan pada musim panas hijauan sangat sulit didapat.

Sumatera Barat khususnya daerah Kabupaten Pesisir Selatan memiliki potensi lahan yang sangat besar untuk dijadikan sebagai padang penggembalaan. Hal ini didukung oleh banyaknya sapi pesisir yang dipelihara oleh masyarakat didaerah tersebut. Tapi sangat disayangkan karena usaha peternakan di daerah ini masih bersifat tradisional. Khususnya pada Kecamatan Sutera, penggunaan padang penggembalaan belum optimal dan penyuluhan tentang usaha peternakan pada masyarakat masih kurang.

Kecamatan Sutera terletak pada $100^{\circ} 34'$ - $100^{\circ} 53'$ Bujur Timur dan $1^{\circ} 15'$ - $1^{\circ} 40'$ Lintang Selatan, dengan luas daerah tercatat sebesar $445,57 \text{ km}^2$ atau 12,90% dari luas kabupaten. Batas administrasi adalah sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Batang Kapas, sebelah Selatan dengan Kecamatan Lengayang, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Solok dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudra Indonesia. Kecamatan Sutera terdiri dari tiga nagari yaitu Nagari Ampiang Parak, Nagari Surantiah dan Nagari Taratak. Di Kecamatan Sutera terdapat 23 kelompok tani peternak yang terbagi 4 kelompok tani ternak di Nagari Taratak, 11 kelompok tani

ternak di Nagari Surantiah, 9 kelompok ternak di Nagari Ampiang Parak (Dinas Peternakan, 2006).

Topografi daerah Kecamatan Sutera, datar dan berbukit-bukit sebagai perpanjangan dari Bukit Barisan. Tinggi dari permukaan laut berkisar antara 1 sampai 1500 meter. Keadaan suhu rata - rata 25 - 37°C curah hujan rata-rata 1000 - 3000 mm/tahun (Kantor Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan, 2007).

Pemerintah Kabupaten Pesisir Selatan sesuai dengan kewenangannya menetapkan Kecamatan Sutera sebagai kawasan *Agropolitan* dengan inti kegiatan sapi potong. Hal tersebut disebabkan karena potensi peternakan sapi potong di Kecamatan Sutera cukup baik. Indikator yang menunjukkan bahwa suatu wilayah mempunyai potensi pengembangan wilayah peternakan antara lain : jumlah populasi ternak yang dikalikan dan luas area yang mendukung pengembangan ternak tersebut. Jumlah populasi ternak ruminasia di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan adalah : sapi 12.453 ekor, kerbau 7.538 ekor, kambing 2.215 ekor yang tersebar pada 23 desa. Sedangkan luas area padang penggembalaan di Kecamatan Sutera adalah 145 Ha yang terdiri dari 135 ha pada topografi datar dan 10 ha pada topografi berbukit (Dinas Peternakan, 2006).

Untuk mendukung program pemerintah menjadikan Kecamatan Sutera sebagai kawasan *Agropolitan*, perlu dilakukan penelitian mengenai kapasitas tampung, komposisi botanis, produksi dan kandungan gizi pada padang penggembalaan alam di daerah tersebut. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul : **"Kapasitas Tampung, Produksi, Komposisi Botanis dan**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa produktivitas padang penggembalaan alam di Kecamatan Sutura masih rendah dan jumlah ternak yang dipelihara melebihi kapasitas tampungnya serta komposisi botanisya kurang baik, selain itu kandungan gizi padang penggembalaan alam di Kecamatan Sutura tidak rendah.

B. Saran

Untuk meningkatkan produktivitas padang penggembalaan alam di Kecamatan Sutura perlu campur tangan manusia dalam pengelolaannya seperti dengan: meningkatkan kesuburan tanah (pemupukan ringan), mengatur penggembalaan ternak, menanam jenis-jenis hijauan makanan ternak unggul (rumput dan legume) dan memberikan pakan tambahan bagi ternak ruminansia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, N. M, Rivai. A, Syarif. S, Anwar, dan B, Anam 1977. Produksi Ternak Sapi Potong. Diktat Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang
- Arbi, N. dan Z, Hitam. 1983. Tanaman Makanan Ternak. Laporan Penelitian. Proyek Peningkatan dan Pengembangan Perguruan Tinggi. Universitas Andalas. Padang.
- Arbi, N. 1986. Padang Penggembalaan. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas. Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2006. Kecamatan Sutera dalam Angka Kabupaten Pesisir Selatan. BPS Kabupaten Pesisir Selatan. Painan.
- Crowder, L. V and N. R. Chedda, 1982. Tropical Grassland Husbandry. Longman, London and New York.
- Dinas Peternakan. 2006. Data Statistik Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan. Dinas Peternakan Pesisir Selatan. Painan.
- Dirjen Peternakan, 1986. Usaha Peternakan, Analisa dan Pengolahannya. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Donahue, R, L. E. F. Evans and L. I Jones. 1956. The Range and Pasture Book. Prentice Hall, Inc. Englewood Cliffs, New York.
- Ifradi. 1997. kapasitas Tampung, Produktivitas dan Kandungan Gizi serta Komposisi Botanis Padang Penggembalaan Alam di Sumatera Barat. Jurnal Peternakan dan Lingkungan. Vol. 3 No. 3 : 64 – 68.
- Ja'far, M. I. 1987. Pastura dalam Siri Pemakanan Ternak dan Perumusannya. Dewan Bahasa. Pustaka Kementerian Pendidikan Malaysia. Kuala Lumpur.
- Kantor Peternakan Kabupaten Pesisir Selatan 2007. Program Penyuluhan Peternakan Kecamatan Sutera.
- Kamaruddin, A. 1991. Perancangan Percobaan. Diktat. Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang.
- Lubis, D A. 1963. Ilmu Makanan Ternak. Cetakan II. PT Pembangunan Jakarta.